

## ABSTRAK

**Desy Anggriani. NIM. 1151111010. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 014735 Bangun Sari T.A 2019/2020. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar mengomentari permasalahan dan peristiwa. Penelitian ini dilakukan di kelas V-a SD Negeri 014735 Bangun Sari.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus, yang terdiri atas 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V-a SD Negeri 014735 Bangun Sari yang berjumlah 24 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar mengomentari permasalahan atau peristiwa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Alat pengumpulan data menggunakan tes lisan dan observasi.

Berdasarkan hasil keterampilan berbicara siswa pada tes awal terdapat 18 orang siswa (75%) yang belum terampil dan 6 orang siswa (25%) yang masuk dalam kategori terampil dengan rata-rata kelas sebesar 58.75. Pada saat dilaksanakan Siklus I pada pertemuan I dapat diketahui bahwa dari 24 orang siswa sebanyak 11 orang siswa (45.83%) yang tidak terampil berbicara dan sebanyak 13 orang siswa (54.17%) yang masuk dalam kategori terampil dengan rata-rata kelas sebesar 66.46. Jika dibandingkan dengan nilai tes awal, maka telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Selanjutnya Siklus I Pertemuan II siswa yang terampil meningkat menjadi 15 orang siswa (62.5%). Berdasarkan observasi Siklus II pertemuan I dapat diketahui sebanyak 18 orang siswa (75%) telah terampil berbicara sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi sebanyak 20 orang siswa (83.3%) yang terampil berbicara dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74.74. Setelah dilakukan pembelajaran dan tes pada Siklus II diperoleh peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sekaligus menandakan bahwa tidak perlu lagi diadakan Siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar mengomentari permasalahan dan peristiwa di Kelas V-a SD Negeri 014735 Bangun Sari T.A 2019/2020.